

Polres Ponorogo Bantu Evakuasi Korban Bencana Banjir di Ngasinan Jetis

Achmad Sarjono - PONOROGO.PUBLIKMADURA.COM

Feb 15, 2022 - 23:27



PONOROGO, - Meningkatnya curah hujan diwilayah Kabupaten Ponorogo menyebabkan Jebolnya tanggul sungai selopyung di Dukuh Mantup Desa Ngasinan Jetis Kabupaten Ponorogo pada Senin (14/02/2022) pagi.

Kejadian tersebut mengakibatkan sejumlah area persawahan dan pemukiman penduduk tergenang air. Beberapa warga termasuk anak-anak ada yang terisolasi didalam rumah yang tergenang air.

Petugas dari Polres Ponorogo, TNI, BPBD dan instansi terkait lainnya bersama warga setempat bergotong royong membantu proses evakuasi anak-anak korban banjir.

Seperti terlihat hasil pantauan di lapangan 2 personil dari satuan Samapta Polres Ponorogo menggendong anak-anak korban banjir untuk dibawa ke tempat yang lebih aman.

Dengan memakai perahu karet, Personil Gabungan juga membantu proses penyaluran bantuan makanan dan minuman kepada warga terdampak banjir yang masih bertahan dirumahnya.

Kapolres Ponorogo AKBP Catur C. Wibowo membenarkan adanya kejadian tanggul sungai yang jebol akibat curah hujan tinggi di wilayah Kecamatan Jetis.

"Benar, bahwa tanggul sungai selopayung di dkh. Dukuh Mantup Desa Ngasinan Jetis Kabupaten Ponorogo jebol akibat curah hujan tinggi yang mengakibatkan areal persawahan kurang lebih 3 Ha dan kurang lebih 11 rumah tergenang air dengan ketinggian air kurang lebih 50 cm," kata AKBP Catur C. Wibowo saat meninjau lokasi banjir

"Alhamdulillah, Saat ini debit air sungai Selopayung Ngasinan sudah mulai turun dan untuk korban jiwa dilaporkan nihil. Situasi kamtibmas sampai dengan saat ini di lokasi banjir Duluth Mantup Desa Ngasinan Kecamatan Jetis dalam keadaan kondusif," imbuhnya

Polres Ponorogo menerjunkan puluhan personil yang bergabung dengan instansi terkait lainnya untuk membantu korban banjir dalam proses evakuasi dan penyaluran bantuan makanan dan air minum.

(Humas)